

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### 1.1 Latar Belakang

Kabupaten Blitar ialah sebuah tempat dimana terletak di bagian selatan provinsi Jawa Timur yang memiliki luas wilayah 1.558.79 KM , secara administrasi Kabupaten Blitar di bagi menjadi 22 Kecamatan, 220 desa, 28 kelurahan, 759 dusun /Rukun Warga dan 6.978 RT. Jumlah penduduk di Kabupaten Blitar saat tercatat 1.268.194 jiwa, jumlah penduduk laki-laki 630.755 dan penduduk perempuan 637.419. Adapun tingkat jumlah pertumbuhan penduduk Kabupaten Blitar 0.80% dengan kepadatan penduduk rata-rata 729km<sup>2</sup>.

Blitar memiliki banyak bangunan-bangunan yang bernilai historical. Dengan demikian maka Blitar cukup identic dengan wisata sejarah. Selain itu Blitar juga disebut kota sang proklamator, hal ini di buktikan dengan keberadaan tempat persinggahan terakhir yaitu makam Presiden pertama Ir. Soekarno atau sering disebut sebagai makam Bungkarso yang kini menjadi ikonik kota atau kabupaten Blitar. Makam Ir. Soekarno ini terletak berada kota Blitar tepatnya di kelurahan sentul .Tak cukup itu Kabupaten Blitar merupakan produsen ikan Koi terbesar di Indonesia. Melalui SK Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor: KEP.32/MEN/2010 tentang Penetapan Kawasan Minapolitan, Kecamatan Nglegok telah ditetapkan sebagai Kawasan Minapolitan dengan produk unggulan ikan hias Koi dan menjadi satu-satunya minapolitan Koi di Indonesia. (Anon, 2013).

Di Kabupaten Blitar tak luput dengan hadirnya bangunan bersejarah yang cukup terkenal yaitu candi Penataran merupakan candi kerajaan Majapahit yang terletak di komplek kawasan wisata Penataran kabupaten Blitar, candi terluas di Jawa Timur ini memiliki daya tarik wisata yang baik dan dengan adanya festival-festival yang telah gelar setiap tahunnya. Candi Penataran ini merupakan kawasan wisata yang terletak di Desa Penataran Kecamatan Nglegok Blitar yang di kelilingi rumah tinggal dan pasar oleh-oleh, akan tetapi keberadaan candi Penatran ini tidak di tunjang dengan potensi-potensi yang terdapat di Kabupten Blitar. Kabupaten Blitar untuk saat ini banyak terdapat wisata-wisata yang justru mengadopsi dari kebudayaan luar untuk di jadikan suatu tempat yang menarik wisatawan lokal di sisi lain permasalahan yang muncul ialah belum adanya tempat yang khusus untuk

mengenal dan belajar yang berkaitan dengan budaya dan apabila ada pagelaran dan pertunjukan mengenai budaya masyarakat masih menggunakan fasilitas umum seperti jalan raya, lapangan dan gedung serbaguna milik daerah. Dengan demikian tempat-tempat tersebut dinilai masih kurang memadai terutama untuk kapasitas penonton yang kurang serta tidak nyaman dalam segi penglihatan atau view. Oleh karena itu perlu adanya perancangan wisata penunjang kawasan candi ini untuk mengenal, melestarikan dan mengembangkan seni budaya local budaya local yang di wariskan secara turun temurun.

Perancangan Taman Budaya Blitar ini tidak lepas dari potensi budaya yang di miliki Kabupaten Blitar seperti kesenian local dan tradisi yang ada diantaranya ialah seni pertunjukan, seni drama, seni tari, seni music dan suara. Fungsi dari perancangan Taman Budaya Blitar sebagai tempat pusat pertunjukan seni, sarana untuk belajar mengenai kebudayaan dan pusat pengembangan budaya. Melalui kegiatan yang bersifat edukatif dan rekreatif perancangan Taman Budaya Blitar bertujuan untuk memberikan wahana baru bagi masyarakat pada umumnya terutama pada remaja-remaja saat ini yang menganggap budaya-budaya local tidak menarik, bahkan pada kalangan remaja ini budaya di era modern saat ini lebih banyak di sukainya.

Pada perancangan Taman Budaya Blitar ini berguna untuk menunjang pengembangan wisata di sekitar, sebagai wisata budaya yang edukatif dan rekreatif. Selain itu perancangan Taman Budaya Blitar ini dirancang dengan mempertimbangkan potensi-potensi yang ada dan keinginan masyarakat agar lebih mengenal budaya dan belajar tentang budaya di sekitar sebagai jati diri bangsa yang tak akan tergeserkan di era modern seperti saat ini. Oleh karena itu dengan dirancang Taman Budaya Blitar sebagai penunjang wisata yang sudah ada.

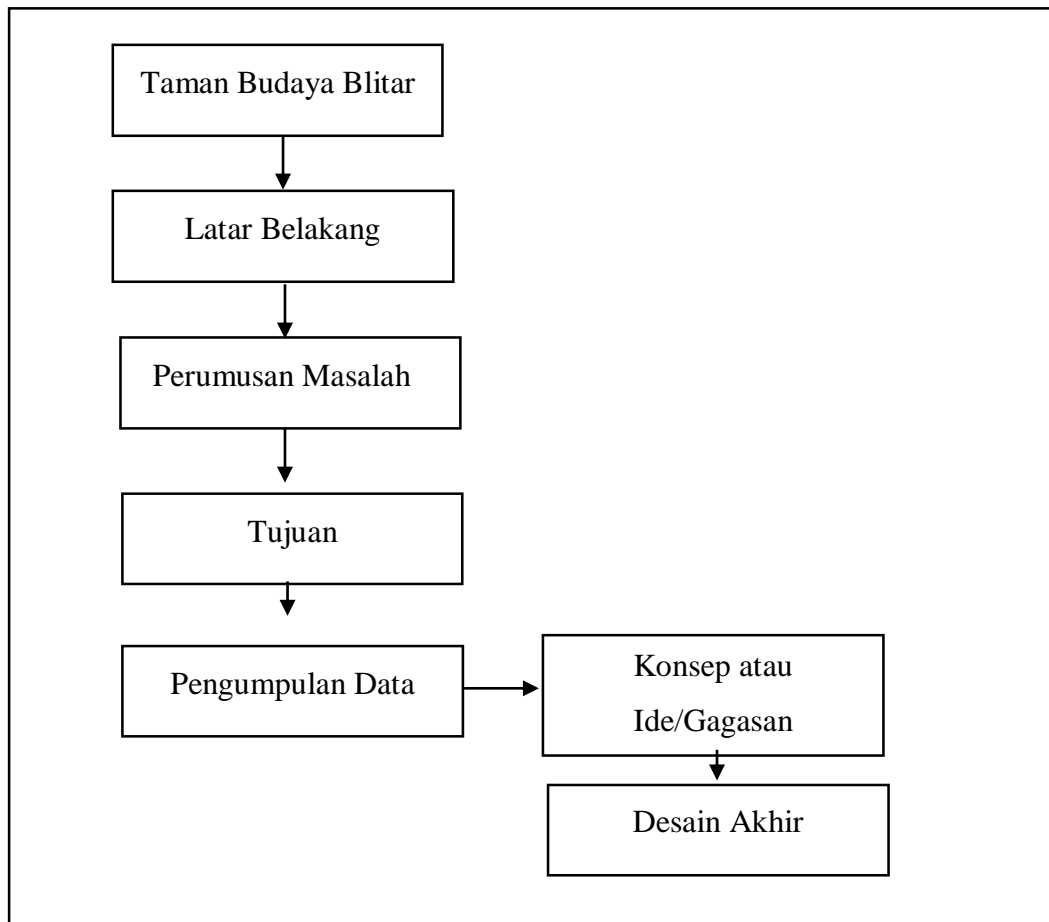
## 1.2 Perumusan Masalah

- 1 Bagaimana merancang sebuah bangunan Taman Budaya Blitar yang edukatif dan rekreatif.?
- 2 Bagaimana merancang sebuah bangunan Taman Budaya Blitar yang dapat mewadahi potensi pengembangan budaya?

### 1.3 Tujuan Perencanaan

- 1 Perencanaan Taman Budaya Blitar ini bertujuan guna menunjang kawasan wisata Candi Penataran di Kabupaten Blitar ini yang edukatif dan rekreatif.
- 2 Merancang Taman Budaya Blitar yang dapat mewedahi potensi pengembangan budaya local.

### 1.4 Alur Pikir



## 1.5 Sistematika Bahasan

Pembahasan dalam perancangan ini terbagai kedalam bagian-bagian bab untuk memperjelas dari laporan ini yang berisikan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang suatu hal yang menjadi latar belakan pemilihan judul dengan permasalahan-permasalahan, tujuan dan alur pikir dalam proses perumusan konsep atau ide/gagasan dalam perancangan.

### **BAB II KAJIAN TEORITIK**

Berisi tentang studi-studi diantaranya ialah studi literature terkait objek, studi literature terkait tema dan studi banding bangunan sejenis.

### **BAB III TINJAUAN PROYEK YANG DI RENCANAKAN**

Berisi tentang pembahasan proyek yang akan di rencanakan dengan berisikan tentang program fungsi, ragam fungsi serta menjelaskan mengenai program kegiatan.

### **BAB IV PENENTUAN LOKASI TAPAK**

Pada bab ini berisikan tentang penentuan lokasi analisis tapak dengan kondisi lingkungan di sekitar tapak berdasarkan data, peraturan dan persyaratan bangunan di lokasi terpilih.

### **BAB V PROGRAM RUANG**

Pada bab ini berisikan tentang kebutuhan ruang yang akan di rencanakan beserta luasanya sebagai acuan untuk perancangan.

### **BAB VI PROGRAM BANGUNAN**

Pada bab ini berisikan tentang pembagian ruang atau pengelompokan ruang berdasarkan zona yang sesuai dengan fungsi masing-masing ruangan.

### **BAB VII PENUTUP**

Pada bab ini berisikan mengenai kesimpulan-kesimpulan laporan dalam perancangan.

